

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Profil Sekolah Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Secara umum keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 2 Tanjung adalah sebagai berikut:

##### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMAN 2 Tanjung
- b. Alamat : Jl. Ir. P. H. M. Noor Mabu'un
- c. Kelurahan : Mabu'un Raya
- d. Kecamatan : Murung Pudak
- e. Kabupaten : Tabalong
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Tahun Berdiri/peresmian : 1982/1983

##### **2. Sarana Prasarana yang dimiliki**

- a. Ruang Kepala Sekolah : 1 buah/48 m<sup>2</sup>
- b. Ruang guru / kantor : 1 buah/262,2 m<sup>2</sup>
- c. Ruang Tata Usaha : 1 buah/48 m<sup>2</sup>
- d. Ruang kelas : 21 buah/1080 m<sup>2</sup>
- e. Ruang Perpustakaan : 1 buah/120 m<sup>2</sup>
- f. Ruang Laboratorium Bahasa : 1 buah/105 m<sup>2</sup>
- g. Ruang Laboratorium IPA : 1 buah/144 m<sup>2</sup>

h. Ruang UKS	: 1 buah/17 m <sup>2</sup>
i. Ruang Praktek Komputer	: 1 buah/72 m <sup>2</sup>
j. Ruang Laboratorium Fisika	: 1 buah/120 m <sup>2</sup>
k. Ruang BP/BK	: 1 buah/17 m <sup>2</sup>
l. Ruang Ibadah (mesjid)	: 1 buah/249 m <sup>2</sup>
m. Ruang OSIS	: 1 buah/29 m <sup>2</sup>
n. Koperasi Sekolah	: 1 buah/18 m <sup>2</sup>
o. Rumah Dinas Kepsek	: 1 buah/72 m <sup>2</sup>
p. WC guru dan karyawan	: 2 buah/60 m <sup>2</sup>
q. WC siswa	: 2 buah/30 m <sup>2</sup>
r. R. Sanggar PKG/Multimedia	: 1 buah/12 m <sup>2</sup>
s. Kantin Sekolah	: 4 buah/200 m <sup>2</sup>
t. Lapangan olahraga	: 4 buah/9.900 m <sup>2</sup>
u. Kebun Sekolah	: 13.245 m <sup>2</sup>
v. Pekarangan Sekolah	: 5.000 m <sup>2</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 2 Tanjung

#### a. Visi

“Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan YME, Berbudhi Pekerti Luhur, Berprestasi, Berkreasi, Berbudaya dan Berdisiplin ”

Visi yang dimaksud mempunyai Indikator sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam persaingan UMPTN / SPMB
- 2) Unggul dan berprestasi dalam lomba kreativitas

- 3) Unggul dan berprestasi dalam lomba olah raga
- 4) Unggul dan berprestasi dalam lomba seni
- 5) Unggul dalam perolehanan NEM / UNAS
- 6) Unggul dalam persaingan PMDK
- 7) Unggul dan berprestasi dalam lomba Wawasan Wiyata Mandala
- 8) Unggul dalam penerapan disiplin sekolah
- 9) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 10).Unggul dalam kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pelajaran Tambahan dan mengaktifkan MGMP bidang Studi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan khusus bagi siswa PMDK
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan khusus bagi siswa UMPTN/SPMB
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan ekstrakurikuler KIR, PMR, Pramuka, Paskibra dan Lomba Pidato (English Club)
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan latihan olah raga prestasi
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan latihan Seni Musik, Seni Rupa dan Tari
- 7) Melaksanakan lomba wawasan Wiyata Mandala ( 7K )
- 8) Melaksanakan Lomba Disiplin Sekolah
- 9) Melaksanakan Pembelajaran dan Praktik Keagamaan
- 10) Melaksanakan Lomba Kebersihan Lingkungan Alam Sekitar.

c. Tujuan

- 1) Rata rata pencapaian selisih nilai STL / NEM minimal + 2
- 2) Rata – rata pencapaian NEM / STL 6,0 baik IPA, IPS maupun Bahasa.
- 3) Memiliki Tim KIR yang mampu menjadi Finalis LKIR Tingkat Propinsi / Nasional.
- 4) Memiliki Tim Olah Raga minimal 3 ( tiga ) Cabang yang mampu menjadi Finalis tingkat Propinsi dan Nasional.
- 5) Memiliki Tim Kesenian yang mampu tampil pada Acara setingkat Propinsi dan Nasional.
- 6) Tim PMR yang mampu menjadi finalis tingkat Propinsi dan Nasional
- 7) Tim Pramuka yang mampu mengikuti kegiatan tingkat Propinsi dan nasional
- 8) Tim Keagamaan yang mampu memberikan layanan kepada masyarakat.
- 9) Terwujudnya lingkungan sekolah yang mempunyai tingkat disiplin yang tinggi
- 10) Terwujudnya lingkungan sekolah yang Agamis dan kondusif
- 11) Terwujudnya potensi siswa yang mempunyai ketrampilan yang siap pakai.
- 12) Mampu bersaing dalam menghadapi AFTA (Perdagangan Bebas ASEAN) dalam hal komunikasi bahasa Inggris, Computer dan Elektronika.

- 13) Terwujudnya Fasilitas Pendidikan Agama Islam yang lengkap, sehingga bisa menjadikan Guru dan siswa SMA Negeri 2 Tanjung adalah orang-orang yang berakhlak Islami yang Mulia.

#### 4. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

SMAN 2 Tanjung Kabupaten Tabalong telah mengalami 5 (lima) kali pergantian kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya periodesasi kepemimpinan kepala SMAN 2 Tanjung Kabupaten Tabalong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMAN 2 Tanjung

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	I	H. Suriani, BA	1983 s/d 1990
2.	II	M. Husnie, BA	1990 s/d 1996
3.	III	Drs. A. Gaffar Haka	1996 s/d 1999
4.	IV	Drs. H. Juhrani Asham, S.Ag, MM	1999 s/d 2009
5.	V	H. Abdul Muzakir, S.Pd	2009 s/d sekarang

#### 5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi SMAN 2 Tanjung

Jumlah Tenaga Pengajar SMA Negeri 2 Tanjung Kabupaten Tabalong pada tahun pelajaran 2010/2011 adalah 46 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 31 orang perempuan, sedangkan kalau dilihat dari statusnya, maka 44 orang sebagai guru tetap dan 2 orang guru tidak tetap (lihat dalam lampiran).

Adapun tenaga pengajar yang memegang mata pelajaran matematika di SMA Negeri 2 Tanjung Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2010/2011 berjumlah 4 orang yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Pengajar Mata Pelajaran Matematika Di SMAN 2 Tanjung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama/NIP	Pendidikan	Kelas yang Diajar
1	Juhransyah, S. Pd/ NIP. 196308231986011008	S1 FKIP Matematika	XI IPA, XI Aksel
2	Rudi Mirtafani, S. Pd./ NIP. 196807141993031009	S1 FKIP Matematika	XII IPA, XII Aksel
3	Dra. Galuh Nur Hidayah/ NIP. 132083969	S1 Matematika	XI IPS, XII IPS
4	Juwita, ST/ NIP. 197512182006042008	S1 Teknik Sipil, Akta IV Matematika	X1-X7

Sumber : Dokumentasi SMA Negeri 2 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Tahun 2011

Sedangkan jumlah Tenaga Administrasi yang ada di SMA Negeri 2 Tanjung adalah 13 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dengan 4 orang pegawai tetap dan 9 orang pegawai tidak tetap (lihat lampiran).

#### 6. Keadaan Siswa SMAN 2 Tanjung

Jumlah siswa SMA Negeri 2 Tanjung pada Tahun Pelajaran 2010/2011 adalah 663 orang yang terdiri dari 326 orang laki-laki dan 337 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Tanjung Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	117	131	248
2	XI IPA	33	76	109
3	XI IPS	69	47	116
4	XII IPA	34	66	100
5	XII IPS	73	17	90
Jumlah		326	337	663

## **7. Jadwal Belajar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 14.15 WITA. Sedangkan hari Jum'at kegiatan belajar mengajar mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA.

## **B. Penyajian Data**

Pada penelitian ini penulis memerlukan data yang disajikan dalam bentuk tabel dan kalimat tabel, baik yang diperoleh melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan pembagian angket, wawancara, observasi dan dokumentasi sebanyak sepuluh kali, yaitu pada tanggal 18 s.d 26 Juli 2011 dan 04 s.d 06 Agustus 2011.

### **1. Data yang berkenaan dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung**

Untuk mengukur minat belajar matematika didasarkan atas dua aspek seperti yang telah diuraikan pada Bab Metodologi Penelitian, yaitu: aspek kognitif dan afektif yang dijabarkan dalam beberapa indikator pertanyaan.

Uraian data hasil penelitian tentang minat belajar matematika siswa adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Kognitif, yaitu aspek dimana minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Aspek ini terdiri

dari tiga pertanyaan yang menggali tentang pandangan siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah menurut Anda mata pelajaran matematika itu penting diajarkan di sekolah?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat penting	134	88,16	Sangat Tinggi
2	Penting	18	11,84	Sangat Rendah
3	Kurang Penting	0	0	-
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 88,16% (sangat tinggi) menjawab pelajaran matematika itu sangat penting diajarkan di sekolah.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Bagaimana menurut Anda tentang manfaat diajarkannya matematika di sekolah?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat bermanfaat	131	86,18	Sangat Tinggi
2	Bermanfaat	20	13,16	Sangat Rendah
3	Kurang bermanfaat	1	0,66	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 86,18% (sangat tinggi) menjawab pelajaran matematika itu sangat bermanfaat diajarkan di sekolah.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Bagaimana menurut Anda tentang proses pembelajaran matematika?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat menyenangkan	45	29,60	Rendah
2	Menyenangkan	101	66,45	Tinggi
3	Kurang menyenangkan	6	3,95	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 66,45% (tinggi) menjawab proses pembelajaran matematika menyenangkan.

b.Aspek Afektif, yaitu unsur emosi yang membangun aspek kognitif karena partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang. Unsur konatif (perilaku) dapat dimasukkan ke dalam aspek afektif karena juga merupakan kelanjutan dari unsur kognitif. Aspek ini terdiri dari tujuh belas pertanyaan yang meliputi kedisiplinan, perhatian, keaktifan, ketertarikan dan perasaan siswa terhadap matematika.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda hadir untuk mengikuti pelajaran matematika di kelas?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu hadir	142	93,42	Sangat Tinggi
2	Pernah tidak hadir 1 sampai 4 kali	8	5,26	Sangat Rendah
3	Pernah tidak hadir lebih dari 4 kali	2	1,32	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 93,42% (sangat tinggi) menjawab selalu hadir mengikuti pelajaran matematika di kelas.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran matematika?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu hadir tepat waktu	126	82,89	Sangat tinggi
2	Sering tepat waktu	25	16,45	Sangat Rendah
3	Jarang tepat waktu	1	0,66	Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 82,89% (sangat tinggi) menjawab selalu hadir tepat waktu dalam mengikuti pelajaran matematika di kelas.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran matematika berlangsung?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu memperhatikan	101	66,45	Tinggi
2	Sering memperhatikan	47	30,92	Rendah
3	Jarang memperhatikan	4	2,63	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 66,45% (tinggi) menjawab selalu memperhatikan pelajaran matematika ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda focus memperhatikan pelajaran ketika guru menerangkan pelajaran?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu fokus	84	55,26	Sedang
2	Sering fokus	60	39,47	Rendah
3	Jarang fokus	8	5,26	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Table di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 55,26% (sedang) menjawab selalu fokus dalam memperhatikan pelajaran matematika di kelas.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda mengerjakan soal latihan yang diberikan guru matematika?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu mengerjakan	99	65,13	Tinggi
2	Sering mengerjakan	53	34,87	Rendah
3	Jarang mengerjakan	0	0	-
	Jumlah	152	100	

Table di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 65,13% (tinggi) menjawab selalu mengerjakan soal latihan matematika yang diberikan oleh guru matematika.

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda membuat catatan ketika pembelajaran matematika berlangsung?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu membuat catatan	121	79,61	Tinggi
2	Sering membuat catatan	31	20,39	Rendah
3	Jarang membuat catatan	0	0	-
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 79,61% (tinggi) menjawab selalu membuat catatan pelajaran matematika di kelas.

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda mengulang kembali pelajaran matematika di rumah?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sering mengulang	18	11,84	Sangat Rendah
2	Kadang-kadang mengulang	125	82,24	Sangat tinggi
3	Jarang mengulang	13	8,55	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 82,24% (sangat tinggi) menjawab kadang-kadang mengulang pelajaran matematika di rumah.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu mengerjakan	87	57,24	Sedang
2	Sering mengerjakan	58	38,16	Rendah
3	Jarang mengerjakan	7	4,60	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 57,24% (sedang) menjawab selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pelajaran matematika.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah usaha Anda untuk mengatasi kesulitan memahami pelajaran?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Berusaha bertanya kepada guru	80	52,63	Sedang
2	Berusaha bertanya kepada teman	72	47,37	Sedang
3	Tidak berusaha dan acuh saja	0	0	-
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 52,63% (sedang) menjawab mengatasi kesulitan memahami pelajaran dengan berusaha bertanya kepada teman.

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda pernah mengajukan pertanyaan atau memberikan sanggahan tentang materi pelajaran kepada guru matematika?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sering bertanya atau menyanggah	7	4,60	Sangat Rendah
2	Kadang-kadang bertanya atau menyanggah	120	78,95	Tinggi
3	Jarang bertanya atau menyanggah	25	16,45	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 78,95% (tinggi) menjawab kadang- kadang mengajukan pertanyaan atau memberikan sanggahan tentang materi pelajaran kepada guru matematika.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apa yang Anda lakukan untuk mengisi jam pelajaran matematika yang kosong?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Mengisinya dengan belajar	25	16,45	Sangat Rendah
2	Mengisinya dengan belajar dan mengerjakan hal lain	105	69,08	Tinggi
3	Mengisinya dengan mengerjakan hal lain	22	14,47	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 69,08% (tinggi) menjawab mengisi jam pelajaran matematika yang kosong dengan belajar dan mengerjakan hal lain.

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Bagaimana ketertarikan Anda terhadap materi pelajaran?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu tertarik	53	34,87	Rendah
2	Sering tertarik	74	48,68	Sedang
3	Jarang tertarik	24	15,79	Sangat rendah
4	Tidak menjawab	1	0,66	Sangat rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 48,68% (sedang) menjawab sering tertarik terhadap materi pelajaran matematika yang akan disampaikan.

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda tertarik untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran yang diajukan guru?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu tertarik	66	43,42	Sedang
2	Sering tertarik	76	50	Sedang
3	Jarang tertarik	10	6,58	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 50% (sedang) menjawab sering tertarik untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran yang diberikan guru.

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Bagaimana antusias Anda ketika pelajaran dimulai?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sangat antusias	83	54,60	Sedang
2	Kadang-kadang antusias	68	44,74	Sedang
3	Jarang antusias	1	0,66	Sangat rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 54,60 % (tinggi) menjawab sangat antusias ketika pelajaran matematika dimulai.

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda senang terhadap mata pelajaran matematika?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Senang	98	64,47	Tinggi
2	Biasa saja	54	35,53	Rendah
3	Tidak senang	0	0	-
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 64,47% (tinggi) menjawab senang terhadap pelajaran matematika.

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda senang apabila mengetahui materi yang akan diajarkan?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu Senang	84	55,26	Sedang
2	Sering senang	63	41,45	Sedang
3	Jarang senang	5	3,29	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 55,26% (sedang) menjawab selalu senang apabila mengetahui materi yang akan diajarkan.

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda senang apabila dapat memahami materi yang diajarkan?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Selalu Senang	138	90,79	Sangat Tinggi
2	Sering senang	11	7,24	Sangat Rendah
3	Jarang senang	3	1,97	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 90,79% (sangat tinggi) menjawab selalu senang apabila dapat memahami materi yang diajarkan.

## 2. Menentukan tingkat minat siswa dalam belajar matematika

Data tentang skor minat siswa dalam belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Tanjung dapat dilihat pada lampiran. Dari lampiran tersebut dibuat tabel tunggal penyeberan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Siswa dalam Belajar Matematika di Kelas X SMAN 2 Tanjung

No.	$X$	$F$
1	37	1
2	38	1
3	41	1
4	42	5
5	43	3
6	44	4
7	45	7
8	46	7
9	47	9
10	48	8
11	49	13
12	50	15
13	51	10
14	52	9
15	53	12
16	54	13
17	55	13
18	56	10
19	57	11
		152

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai minat siswa dalam belajar matematika tersebar dari nilai yang tertinggi adalah 57 dan nilai terendah adalah 37. Skor maksimal perolehan nilai angket yaitu 60 dan skor minimal 20, selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan *standar deviasi* (SD).

1. Perhitungan rata-rata (mean)

$$M = \frac{1}{2} SMi$$

$$M = \frac{1}{2} .60$$

$$M = 30$$

## 2. Perhitungan Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{1}{3} M$$

$$SD = \frac{1}{3} \cdot 30$$

$$SD = 10$$

Berdasarkan mean dan SD dapat ditentukan posisi atau peringkat minat siswa dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

- a. Minat siswa dikatakan tinggi apabila nilai diperoleh berada di atas mean + 1 SD = 30 + (1) 10 = 40 ke atas atau >40
- b. Minat siswa dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara mean + (1) SD dengan mean - (1) SD, yaitu 30 + (1) 10 = 40 sampai dengan 30 - (1) 10 = 20 atau 20 sampai 40.
- c. Minat siswa dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah mean - (1) SD = 30 - (1) 10 = 20 ke bawah atau <20.

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Siswa dalam Belajar Matematika di Kelas X SMAN 2 Tanjung

No.	Rentang Nilai	Kategori	F	%
1	>40	Tinggi	150	98,68
2	20-40	Sedang	2	1,32
3	<20	Rendah	0	0
			152	100

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa tingkat minat siswa sebagian besar berada pada tingkat tinggi, yaitu dengan persentasi 98,68%.

### 3. Data yang berkenaan dengan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung

Uraian data hasil penelitian tentang pemilihan jurusan adalah sebagai berikut:

- a. Unsur Minat, yakni meliputi minat siswa terhadap jurusan tertentu dan alasan memilih jurusan tersebut.

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Jurusan apa yang Anda minati untuk dipilih di Kelas XI?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Jurusan IPA	81	53,29	Sedang
2	Jurusan IPS	71	46,71	Sedang
3	Ragu-ragu	0	0	-
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 53,29% (sedang) menjawab berminat memilih jurusan IPA di kelas XI.

Tabel 4.27. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Mengapa Anda berminat untuk memilih jurusan tersebut?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	145	95,39	Sangat tinggi
2	Adanya pengaruh dari orang tua	7	4,61	Sangat Rendah
3	Adanya pengaruh dari teman	0	0	-
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 95,39% (sangat tinggi) menjawab berminat memilih jurusan tersebut karena sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

- b. Unsur Motivasi, yakni meliputi motivasi siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan kesesuaian antara jurusan yang dipilih dengan jurusan yang akan dipilih di Perguruan Tinggi.

Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda memiliki motivasi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Ingin melanjutkan	131	86,18	Sangat tinggi
2	Ragu-ragu	11	7,24	Sangat rendah
3	Ingin bekerja	10	6,58	Sangat rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 86,18% (sangat tinggi) menjawab memiliki motivasi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah menurut Anda jurusan yang Anda pilih di kelas XI mendukung dengan jurusan yang akan dipilih di Perguruan Tinggi (diisi apabila siswa memilih jawaban a untuk pertanyaan no.26)?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Mendukung	114	87,02	Sangat Tinggi
2	Kurang tahu	16	12,22	Sangat rendah
3	Tidak mendukung	1	0,76	Sangat rendah
	Jumlah	131	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 87,02% (sangat tinggi) menjawab jurusan yang dipilih di kelas XI mendukung jurusan yang akan dipilih di Perguruan Tinggi.

- c. Unsur Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan, yakni meliputi adanya dukungan dan motivasi dari orang tua, adanya informasi dan bimbingan yang diperoleh dari pihak sekolah.

Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah ada dukungan dan motivasi dari orang tua Anda untuk memilih jurusan di kelas XI?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Ada dukungan dan motivasi	146	96,06	Sangat tinggi
2	Ragu-ragu	3	1,97	Sangat rendah
3	Tidak ada dukungan dan motivasi	3	1,97	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 96,06% (sangat tinggi) menjawab adanya dukungan dan motivasi dari orang tua untuk memilih jurusan di kelas XI.

Tabel 4.31. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda memperoleh informasi dari pihak sekolah tentang seluk-beluk setiap jurusan yang ada di sekolah?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Ada	132	86,84	Sangat tinggi
2	Kurang Tahu	20	13,16	Sangat Rendah
3	Tidak ada	0	0	
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 86,84% (sangat tinggi) menjawab ada informasi dari pihak sekolah tentang seluk-beluk setiap jurusan yang ada di sekolah.

Tabel 4.32. Distribusi Frekuensi tentang Respon Siswa Terhadap Pertanyaan “Apakah Anda memperoleh bimbingan dari sekolah sebelum Anda memilih jurusan di kelas XI?”

No.	Kategori Respon	F	%	Kategori
1	Ada	133	87,50	Sangat tinggi
2	Kurang tahu	18	11,84	Sangat rendah
3	Tidak ada	1	0,66	Sangat Rendah
	Jumlah	152	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan persentase sebesar 87,50% (sangat tinggi) menjawab ada bimbingan dari sekolah sebelum memilih jurusan di kelas XI.

#### **4. Menentukan tingkat pemilihan jurusan siswa**

Data tentang skor pemilihan jurusan siswa kelas X SMAN 2 Tanjung dapat dilihat pada lampiran. Dari lampiran tersebut dibuat tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Nilai Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X SMAN 2 Tanjung

No.	$X$	$F$
1	12	1
2	13	3
3	14	1
4	15	6
5	16	3
6	17	8
7	18	9
8	19	13
9	20	41
10	21	67
		152

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai pemilihan jurusan siswa kelas X tersebar dari nilai yang tertinggi adalah 21 dan nilai terendah adalah 12. Skor maksimal perolehan nilai angket adalah 27 dan skor minimal adalah 7 dan selanjutnya dicari rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD).

1. Perhitungan rata-rata (mean)

$$M = \frac{1}{2} SMi$$

$$M = \frac{1}{2} .27$$

$$M = 13,5$$

## 2. Perhitungan Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{1}{3} M$$

$$SD = \frac{1}{3} \cdot 13,5$$

$$SD = 4,5$$

Berdasarkan mean dan SD dapat ditentukan posisi atau pemilihan jurusan siswa kelas X dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

- a. Pemilihan jurusan siswa dikatakan tinggi apabila nilai diperoleh berada di atas  $\text{mean} + 1 \text{ SD} = 13,5 + (1) 4,5 = 18$  ke atas atau  $>18$
- b. Pemilihan jurusan siswa dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara  $\text{mean} + (1) \text{ SD}$  dengan  $\text{mean} - (1) \text{ SD}$ , yaitu  $13,5 + (1) 4,5 = 18$  sampai dengan  $13,5 - (1) 4,5 = 9$  atau 9 sampai 18.
- c. Pemilihan jurusan siswa dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah  $\text{mean} - (1) \text{ SD} = 13,5 - (1) 4,5 = 9$  ke bawah atau  $<9$ .

Tabel 4.34. Distribusi Frekuensi Nilai Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X SMAN 2

Tanjung

No.	Rentang Nilai	Kategori	F	%
1	>18	Tinggi	121	79,61
2	9-18	Sedang	31	20,39
3	<9	Rendah	0	0
			152	100

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa tingkat pemilihan jurusan sebagian besar berada pada tingkat tinggi, yaitu dengan persentasi 79,61%.

## **5. Sistem Penetapan Jurusan oleh Sekolah**

Berdasarkan Buku Peraturan Akademik SMAN 2 Tanjung Tahun Pelajaran 2010/2011, sistem penetapan jurusan meliputi:

### **a. Waktu Penjurusan**

Penentuan penjurusan program studi Ilmu Alam dan Ilmu Sosial dilakukan mulai akhir semester 2 kelas X dan pelaksanaan penjurusan program studi di semester 1 kelas XI.

### **b. Kriteria penjurusan program studi meliputi**

#### **1). Nilai akademik**

Peserta didik yang naik kelas XI dan akan mengambil program studi yaitu IPA, IPS atau BAHasa, boleh memiliki nilai yang tidak kompeten (tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal) paling banyak 3 (tiga) mata pelajaran pada mata pelajaran-mata pelajaran yang bukan menjadi ciri khas program studi tersebut.

a). Penjurusan peserta didik yang memasuki Program IPA adalah peserta didik yang memiliki nilai mata pelajaran IPA (Fisika, Biologi, Kimia) dan Matematika rata-rata 70.

b). Penjurusan peserta didik yang memasuki Program IPS adalah peserta didik yang memiliki nilai mata pelajaran IPS (Ekonomi, Geografi, Sejarah dan Sosiologi) rata-rata 70.

c). Penjurusan peserta didik yang memasuki Program Bahasa adalah peserta didik yang memiliki nilai mata pelajaran Bahasa dan Sastra (Bahasa Indonesia, Inggris dan Asing/Arab) rata-rata 70

2). Minat peserta didik

Untuk mengetahui minat peserta didik dapat dilakukan melalui angket/kuesioner dan wawancara yang dilakukan oleh guru BK dan wali kelas, atau cara lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi minat dan bakat.

3). Batas waktu untuk pindah program studi paling lambat satu bulan dengan memperhatikan poin 1) dan 2) di atas.

## **C. Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa minat belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Tanjung berada pada tingkat tinggi sedangkan pemilihan jurusan siswa kelas X juga berada pada tingkat tinggi.

Secara umum masih belum dipastikan adanya korelasi antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan. Untuk melihat hubungan tersebut terlebih dahulu kita harus membuat tabel minat belajar siswa dan pemilihan jurusan sebagai berikut:

Tabel 4.35. Data tentang Minat Belajar Matematika dan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X SMAN 2 Tanjung

Minat belajar matematika \ Pemilihan jurusan	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	119	2	0	121
Sedang	31	0	0	31
Rendah	0	0	0	0
Jumlah	150	2	0	152

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yakni 119 orang yang minat belajar matematikanya tinggi maka pemilihan jurusannya pun juga tinggi. Tetapi tabel tersebut belum dapat membuktikan apakah ada korelasi antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan.

## 2. Analisis Korelasi Koefisien Kontingensi

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan digunakan analisis *Korelasi Koefisien Kontingensi*, karena variabel yang diteliti merupakan variabel berskala ordinal dimana skala ordinalnya terbagi ke dalam 3 kategori.

Untuk mencari korelasi tersebut diperlukan beberapa langkah yang harus dikerjakan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternative ( $H_a$ ), yakni:
  - 1). Tidak ada hubungan antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan siswa kelas X SMAN 2 Tanjung ( $H_0$ ).

2). Ada hubungan antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan siswa kelas X SMAN 2 Tanjung (Ha).

b. Mencari nilai Chi Kuadrat

Untuk menghitung Angka Indeks Korelasi Koefisien Kontingensi, maka terlebih dahulu harus mencari besar Chi Kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk menyelesaikan rumus di atas diperlukan tabel kerja berikut ini:

Tabel 4.36. Tabel Kerja untuk Menghitung Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dari Bahan Tabel

4.35.

Sel	$f_0$	$f_h$	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	119	$\frac{150 \times 121}{152} = 119,41$	-0,41	0,1681	0,0014
2	2	$\frac{2 \times 121}{152} = 1,59$	+0,41	0,1681	0,11
3	0	$\frac{0 \times 121}{152} = 0$	0	0	0
4	31	$\frac{150 \times 31}{152} = 30,59$	+0,41	0,1681	0,0055
5	0	$\frac{2 \times 31}{152} = 0,41$	-0,41	0,1681	0,41
6	0	$\frac{0 \times 31}{152} = 0$	0	0	0
7	0	$\frac{150 \times 0}{152} = 0$	0	0	0
8	0	$\frac{2 \times 0}{152} = 0$	0	0	0
9	0	$\frac{0 \times 0}{152} = 0$	0	0	0
	N=152		$\sum (f_0 - f_h)$ 0		$\sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ 0,5269

Dari perhitungan tabel 4.27 di atas diperoleh Chi Kuadratnya adalah 0,5269 ( $x^2=0,5269$ ). Setelah nilai Chi Kuadrat diperoleh selanjutnya akan diselesaikan rumus *Korelasi Koefisien Kontingensi*.

c. Menyelesaikan rumus Korelasi Koefisien Kontingensi

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{0,5269}{0,5269 + 152}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{0,5269}{152,5269}}$$

$$KK = \sqrt{0,00345}$$

$$KK = 0,059$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Koefisien Kontingensi sebesar 0,059. Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap harga Koefisien Kontingensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi.

d. Menghitung Harga Phi

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

$$\text{Phi} = \frac{0,059}{\sqrt{1 - (0,059)^2}}$$

$$\text{Phi} = \frac{0,059}{\sqrt{1 - 0,0035}}$$

$$\text{Phi} = \frac{0,059}{\sqrt{0,9965}}$$

$$\text{Phi} = \frac{0,059}{0,998}$$

$$\text{Phi} = 0,059$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga  $\text{Phi} = 0,059$ . Selanjutnya harga  $\text{Phi}$  ( $r$  hitung) yang sudah diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan Tabel Nilai  $r$  *Product Moment* (lihat lampiran).

Untuk  $N=150$  pada taraf signifikansi 5% maka  $r$  tabel=0,159 sedangkan pada taraf signifikansi 1% maka  $r$  tabel=0,210. Maka pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, yakni  $0,059 < 0,159$  dan  $0,059 < 0,210$ .

Dari analisis *Korelasi Koefisien Kontingensi* diperoleh  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka hipotesis  $H_a$  yakni terdapat korelasi antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan di SMAN 2 Tanjung ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat korelasi antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan di SMAN 2 Tanjung.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis**

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa tingkat minat belajar matematika siswa kelas X secara umum berada pada tingkat tinggi yakni dengan persentasi 98,68%. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator yang terdiri dari 2 komponen minat secara umum yaitu kognitif dan afektif (mencakup sikap dan tindakan/konatif). Sementara itu pemilihan jurusan siswa kelas X secara umum juga berada pada tingkat tinggi yaitu dengan persentasi 79,61%.

Dari analisis pendahuluan yang memuat penyajian data pada tabel 4.26 tentang minat belajar matematika dan pemilihan jurusan siswa kelas X SMAN 2 Tanjung belum dapat dipastikan apakah terdapat korelasi antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan siswa kelas X SMAN 2 Tanjung.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji hipotesis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat korelasi antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat korelasi antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan

Untuk itu perlu dilakukan analisis dengan menggunakan *Korelasi Koefisien Kontingensi* dan diperoleh nilai sebesar 0,059. Selanjutnya nilai tersebut diubah menjadi Phi yang kemudian dihitung hasilnya sebesar 0,059 ( $r_{hitung} = 0,059$ ). Nilai Phi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r tabel Product Moment*.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan digunakan kriteria sebagai berikut:

- a). Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima
- b). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,159$  (taraf signifikansi 5 %) ternyata  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.

Dengan demikian hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara minat belajar matematika dengan pemilihan jurusan siswa kelas X SMAN 2 Tanjung yang artinya seberapa pun besarnya minat belajar matematika siswa tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan di kelas XI. Kemudian untuk diketahui bahwa hasil penelitian ini hanya berlaku pada siswa kelas X tahun pelajaran 2010/2011.